

BAB III

PEMBAHASAN MASALAH

A. Strategi Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka berikut ini akan dikemukakan mengenai strategi pemecahan masalah, yaitu untuk dapat menaikkan nilai UN maka dilakukan cara yang lebih efektif sehingga akan adanya peningkatan nilai UN.

Di SMK Negeri 1 Karawang telah dilakukan belajar dan kegiatan evaluasi dengan menggunakan aplikasi. Untuk peningkatan UN maka sebaiknya siswa membiasakan belajar dengan menjawab latihan-latihan soal, sehingga siswa terbiasa menyelesaikan soal yang mendekati materi di indikator soal UN.

Aplikasi *kejar.id* di gunakan di SMK Negeri 1 Karawang sejak tahun 2017. Dengan memanfaatkan teknologi Android sehingga memberikan kemudahan untuk siswa mengerjakan latihan soal, pembahasan dan latihan *TO* disetiap paketnya. Setelah *kejar.id* digunakan oleh siswa maka terlihat adanya kelas bawah artinya yang memiliki nilai terendah, yang menjadi perhatian guru-guru pada mata pelajaran matematika. Hal itu dikarenakan nilai matematika di UN menjadi nilai yang terendah, jika dibandingkan nilai UN dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan paket kompetensi atau produktif.

Berikut ini gambar penanganan masalah yang dihadapi oleh SMK Negeri 1 Karawang :



Gambar 3
Strategi Pemecahan Masalah

Berdasarkan gambar strategi pemecahan masalah diatas, maka masalah yang terjadi yaitu tidak semua siswa mampu mengerjakan *try out.*, terlihat akar masalah yaitu guru atau orang tua kurang memantau kegiatan siswa, adapun penanggulangannya atau pemecahan masalahnya yaitu dengan guru atau wali kelas memonitoring dan membuat laporan mingguan kepada orang tua, maka akan terlihat hasil yaitu laporan mingguan kepada orang tua selanjutnya dievaluasi yaitu pada aktivitas siswa dalam mengerjakan 10 TO kejar.id lebih terpantau *dan* meningkat.

B. Pembahasan

Try out menjadi penting disaat siswa sudah mendekati Ujian Nasional yang saat ini dengan berbasis computer (UNBK). Berikut ini adalah pentingnya TO .

1. *Try out* sangat penting bagi siswa, guru dan sekolah.

a) Manfaat *Try Out* UN Bagi Siswa

TO UN bermanfaat untuk mengasah keterampilan dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diujikan. Esensi soal-soal *try out* dibuat berdasarkan SKL dan kisi-kisi UN sehingga siswa dapat berlatih mengerjakan soal-soal ujian, jika hasil *TO* yang diperoleh siswa tidak memuaskan maka ini akan menjadi pendorong bagi siswa untuk mengerjakan kembali soal-soal *TO*. Siswa lebih banyak mengerjakan soal-soal ketimbang membaca dan mempelajari materi pelajaran.

Dengan demikian siswa semakin siap untuk menghadapi ujian nasional yang akan datang. Jadi, siswa benar-benar mempersiapkan komposisi susunan soal-soal yang sesuai dengan format ujian, entah jumlah soal maupun tingkat kesulitan soal, *TO* juga dijadikan sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pelajaran yang disajikan dalam ujian. Hasil *tryout* menunjukkan sejauh mana kemampuan siswa yang akan menghadapi ujian nasional ini.

Dengan adanya hasil tersebut, siswa lebih berfokus pada pelajaran-pelajaran tertentu. Sehingga kita tidak harus seluruh mata pelajaran yang dipelajari. Tentu akan mempermudah dan kegiatan belajar-mengajar, bukan? Merasakan suasana UN nanti. *Tryout* dibuat sama seperti saat ujian nasional. Tujuannya agar para pelajar terbiasa dan terhindar dari rasa tertekan.

Tryout dipercaya membuat pelajar lebih tenang saat menghadapi UN nanti. sebaiknya siswa membuat suasana kondisi ujian kondusif.

b) Manfaat *Try Out* UN Bagi Guru

Hasil yang diperoleh siswa menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran berikutnya. Bagian mana saja materi pelajaran yang perlu dikaji ulang dan diberikan latihan yang lebih banyak. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengambil tindakan dalam mengadakan program belajar tambahan bagi siswa. Hasil *try out* menjadi pertimbangan untuk memfokuskan kegiatan belajar siswa.

c) Manfaat *Try Out* UN Bagi Sekolah

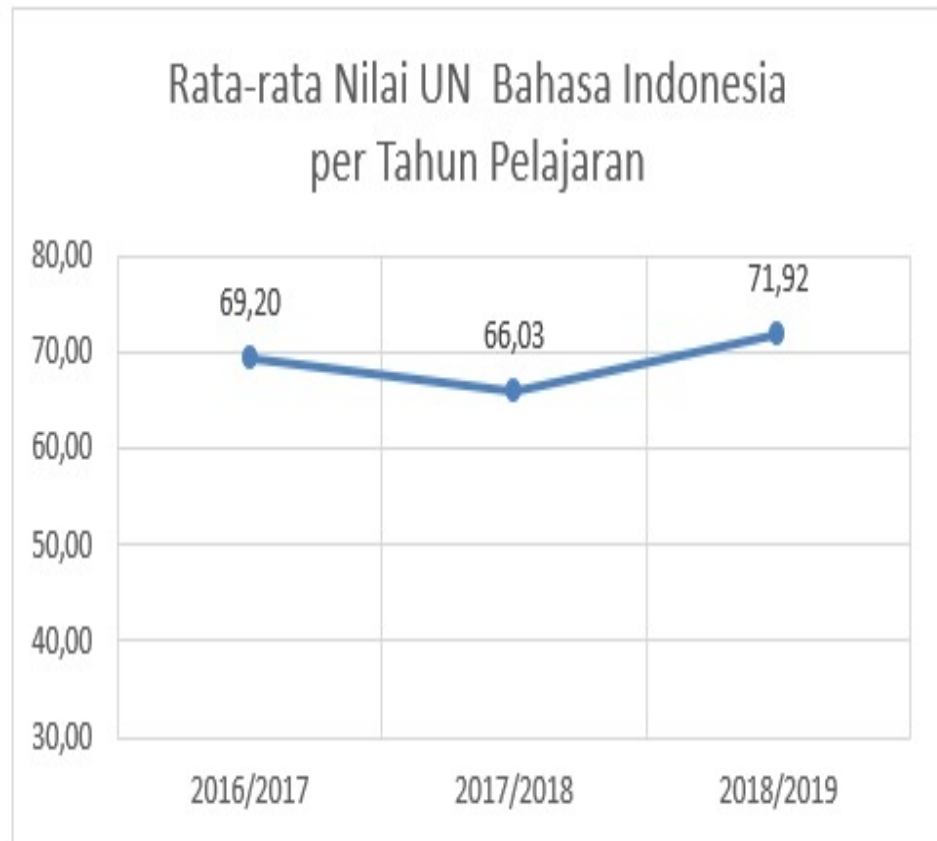
Try out bermanfaat untuk mengetahui peta kemampuan siswa secara keseluruhan di sekolah. Kemudian dibandingkan dengan sekolah tetangga di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten.

Sementara itu, *try out* juga bermanfaat untuk dijadikan pertimbangan dalam membantu siswa belajar di rumah. Jika hasil yang diperoleh siswa belum memuaskan maka orang tua dapat mengambil tindakan atau strategi membimbing siswa belajar di rumah.

2. Peningkatan nilai UN dengan meningkatkan aktivitas *try out* di kelas xii pada aplikasi kejar.id.

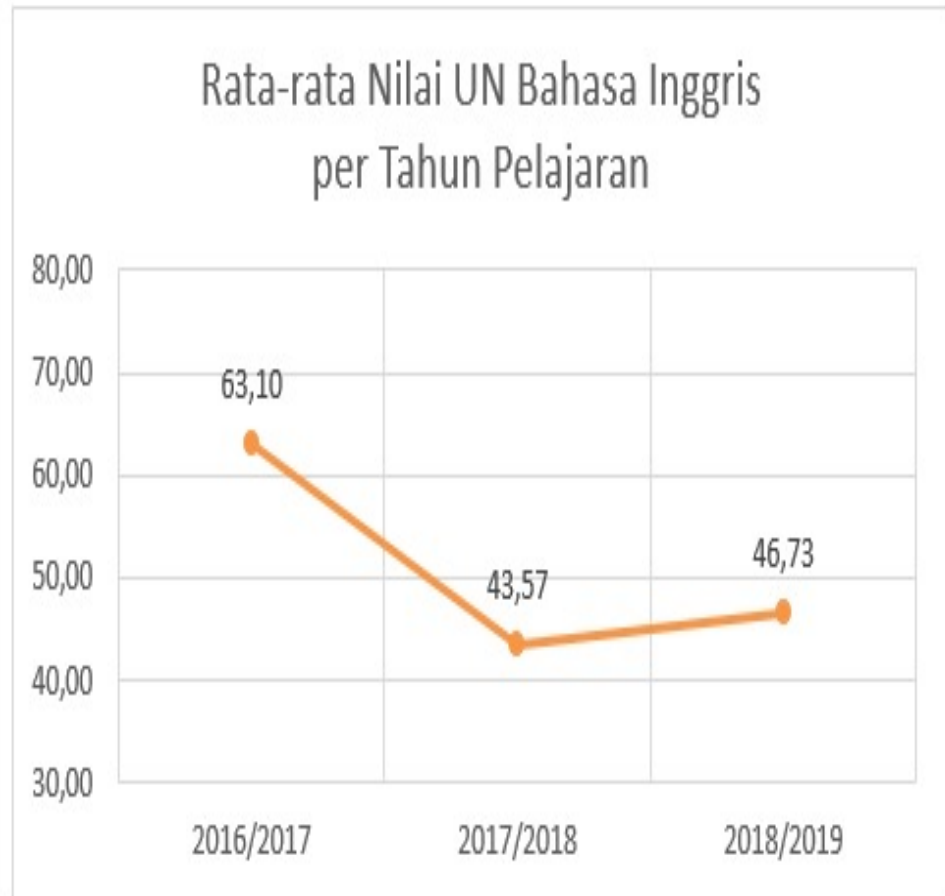
a. Pemilihan tema

Berikut ini adalah grafik nilai UN di SMK Negeri 1 Karawang :



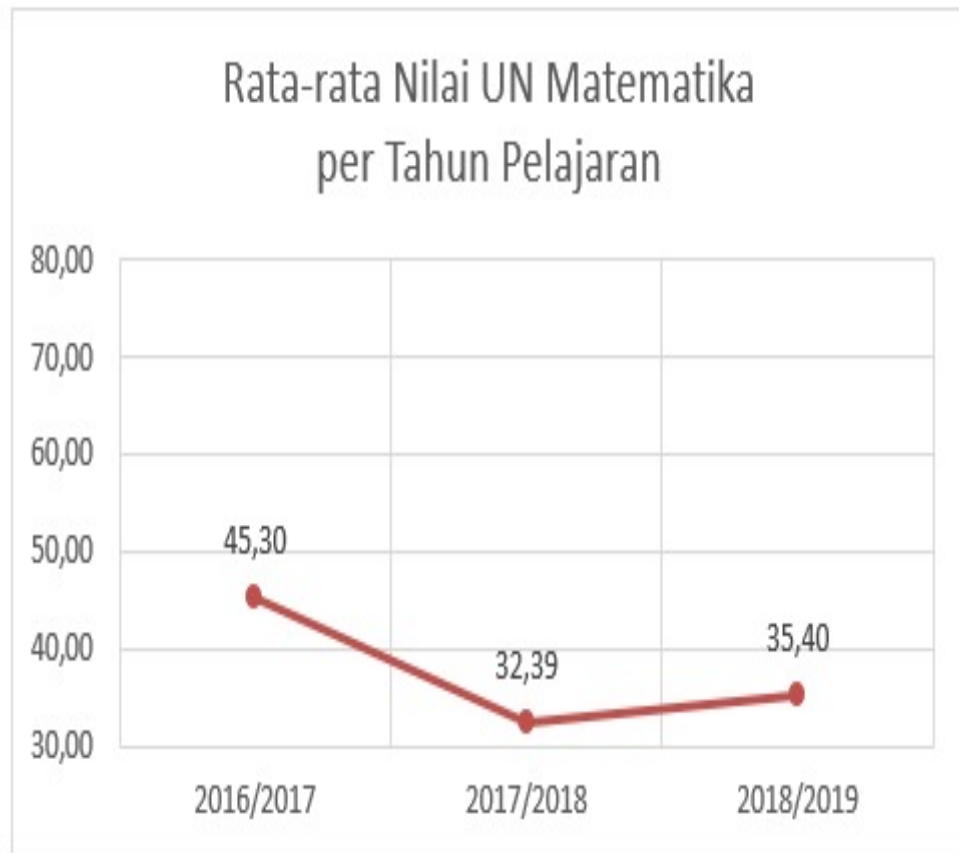
Grafik 1
Nilai UN Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada grafik 1 di atas, maka untuk rata-rata Ujian Nasional per tahun pelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adanya penurunan dari tahun 2016/2017 ke tahun 2017/2018 terjadi penurunan dari 69,20 menjadi 66,03, pada tahun selanjutnya 2018/2019 terjadi peningkatan menjadi 71,92 setelah adanya menggunakan aplikasi kerjar.id.



Grafik 2
Nilai UN Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Pada grafik 2 di atas, maka untuk rata-rata Ujian Nasional per tahun pelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris adanya penurunan dari tahun 2016/2017 ke tahun 2017/2018 terjadi penurunan dari 69,20 menjadi 43,57, penurunan yang signifikan, pada tahun selanjutnya 2018/2019 terjadi peningkatan menjadi 46,73 setelah adanya menggunakan aplikasi kerjar.id.

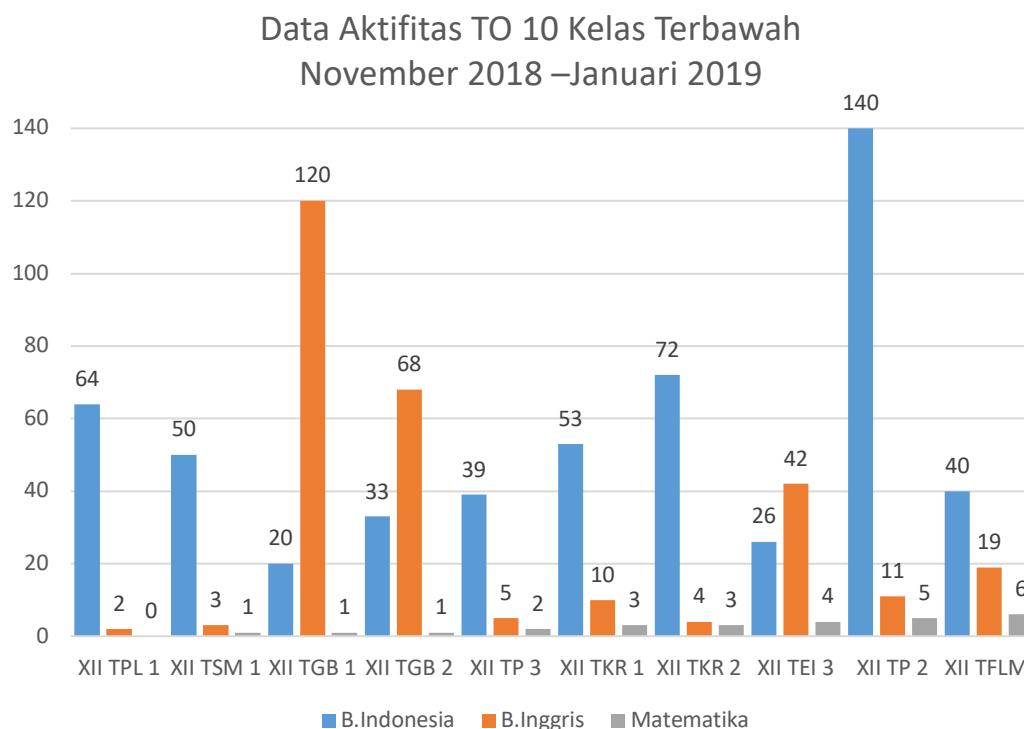


Grafik 3
Nilai UN Pada Mata Pelajaran Matematika

Pada grafik 2 di atas, maka untuk rata-rata Ujian Nasional per tahun pelajaran pada mata pelajaran Matematika adanya penurunan dari tahun 2016/2017 ke tahun 2017/2018, terjadi penurunan dari 45,30 menjadi 32,39, penurunan yang signifikan, pada tahun selanjutnya 2018/2019 terjadi peningkatan menjadi 35,40 setelah adanya menggunakan aplikasi kerjar.id.

Berdasarkan grafik mengenai nilai UN yang setiap tahun pelajaran mengalami penurunan, maka digunakan aplikasi kerjar.id ini,

Selanjutnya siswa diberikan pengarahan dengan adanya program tersebut, Jika dilihat dari tabel rata-rata nilai UN, maka terlihat bahwa nilai di mata pelajaran matematika adanya penurunan yang signifikan ditahun pelajaran 2016/2017. Untuk itu matematika merupakan prioritas dengan menggunakan kejar.id ini dilihat antara bulan November 2018-Januari 2019, sesuai tabel dibawah ini :

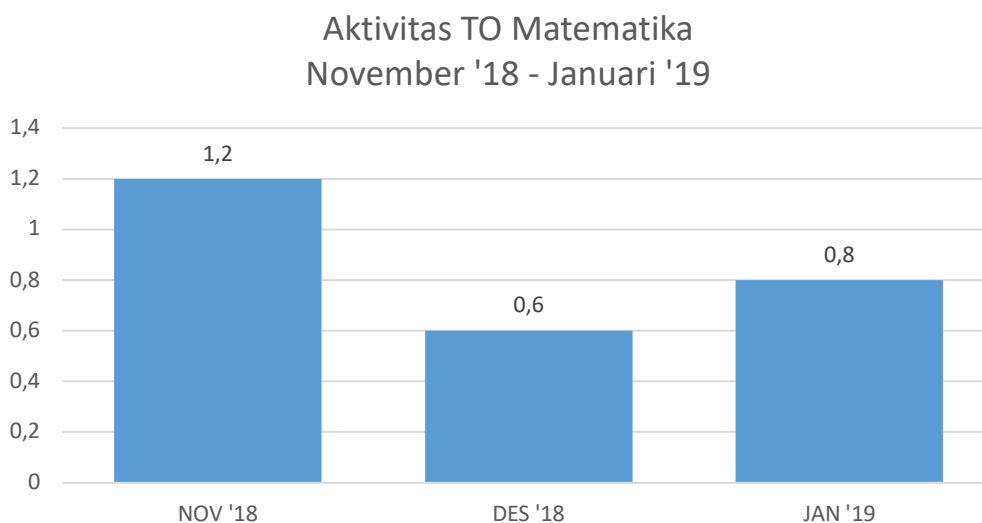


Grafik 4

Data aktifitas *TO* 10 Kelas Terbawah
Pada Bulan November 2018-Januari 2019

Berdasarkan grafik 1, data aktifitas *TO* untuk kelas terbawah dalam mata pelajaran Matematika (berdasarkan hasil *TO* selanjutnya

di intervalkan sehingga di dapat 10 kelas terbawah) pada bulan November sampai Januari 2019. 10 kelas terbawah yaitu : XII TPL 1, XII TSM, XII TGB2, XIITP3, XII TKR1, XII TKR2, XIITEI 2 DAN XIITFLM.

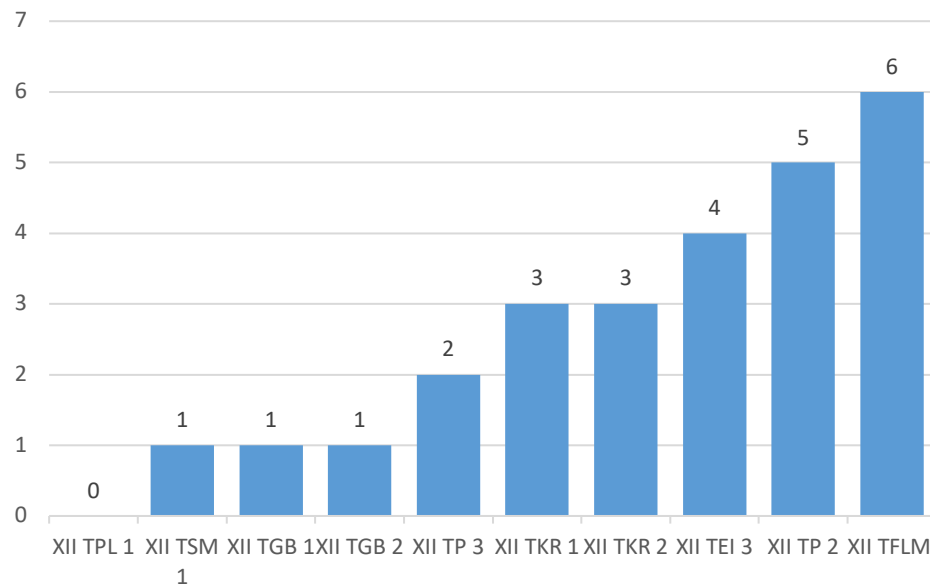


Grafik 5
Aktivitas TO Matematika Pada
Bulan November 2018-Januari 2019

Berdasarkan grafik 2, aktivitas *TO* adanya penurunan di bulan Desember 2018, tetapi pada bulan Januari 2019 terlihat peningkatan kembali, pendekatan guru dan wali kelas terus dilaksanakan, sehingga siswa mengerjakan *kejar.id* dengan baik.

Di bawah ini data aktivitas *Try Out* di mata pelajaran Matematika pada kelas terbawah.

Data Aktivitas Try Out Matematika
10 Kelas Terbawah



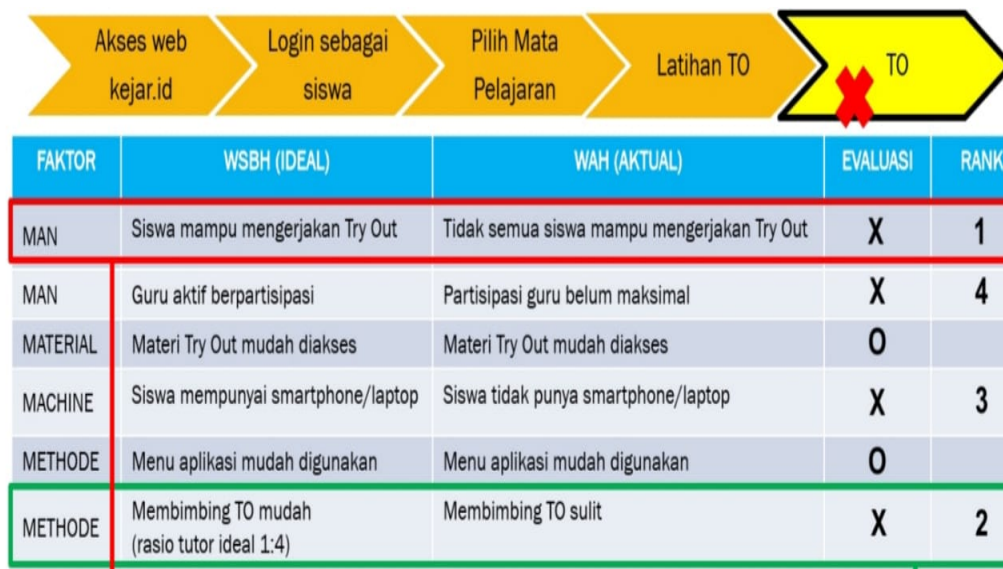
Grafik 6

Data Aktivitas TO Matematika pada 10 Kelas Terbawah

Pada grafik 3 di data aktivitas untuk mata pelajaran matematika, maka 10 kelas terbawah adanya perubahan yang terlihat kelas XII TFLM.

b. Analisis kondisi yang ada

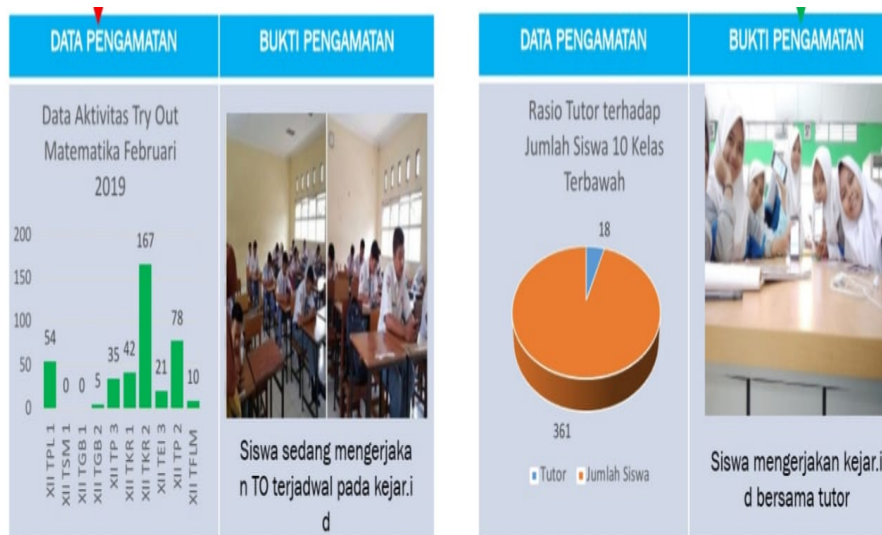
Berikut ini tabel kondisi yang ada di SMK Negeri 1 Karawang:



Gambar 4
Analisis Kondisi

Kondisi yang ada di SMK Negeri 1 Karawang yaitu :

1. Factor : *man, material, machine, method*.
2. Deal : siswa mampu mengerjakan *try out*, guru aktif berpartisipasi, materi *try out* mudah diakses, siswa mempunyai *smartphone* atau *laptop*. Menu aplikasi mudah digunakan, membimbing *TO* mudah.
3. Aktual : tidak semua siswa mampu mengerjakan *try out*
4. Evaluasi : yang dapat di terima adalah faktor material dan *method*.
5. Rank : yang pertama faktor manusia, kedua *method*, ketiga *machine* dan keempat adalah *Man*.

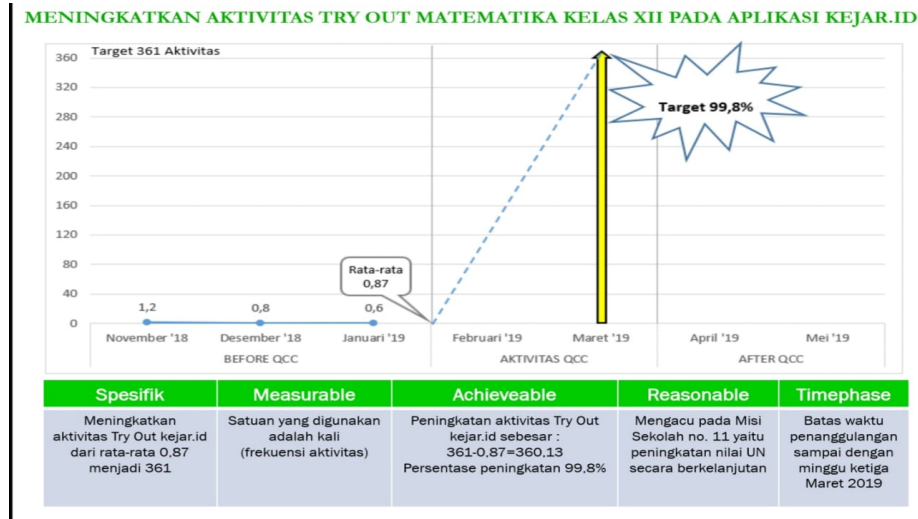


Gambar 5
Data dan Bukti Pengamatan

Pada data pengamatan dapat dilihat pada gambar 5, untuk data aktivitas *try out* matematika pada bulan Pebruari 2018 di kelas XII TKR 2 mengerjakan aktivitas *try out* tertinggi yaitu 167. Sementara kelas XII TSM 1 memiliki aktivitas *try out* yang terendah. Kelas XII TPL 1 dapat melakukan aktivitasnya sebanyak 54, menunjukan adanya perubahan yang signifikan.

c. Penetapan Target

Berikut ini adalah penetapan target untuk TO. Adalah adanya peningkatan siswa dalam mengerjakan kejar.id pada bulan Pebruari 2019 sampai Maret 2019 yaitu 99,8 %. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 6
Target Meningkatkan Aktivitas TO

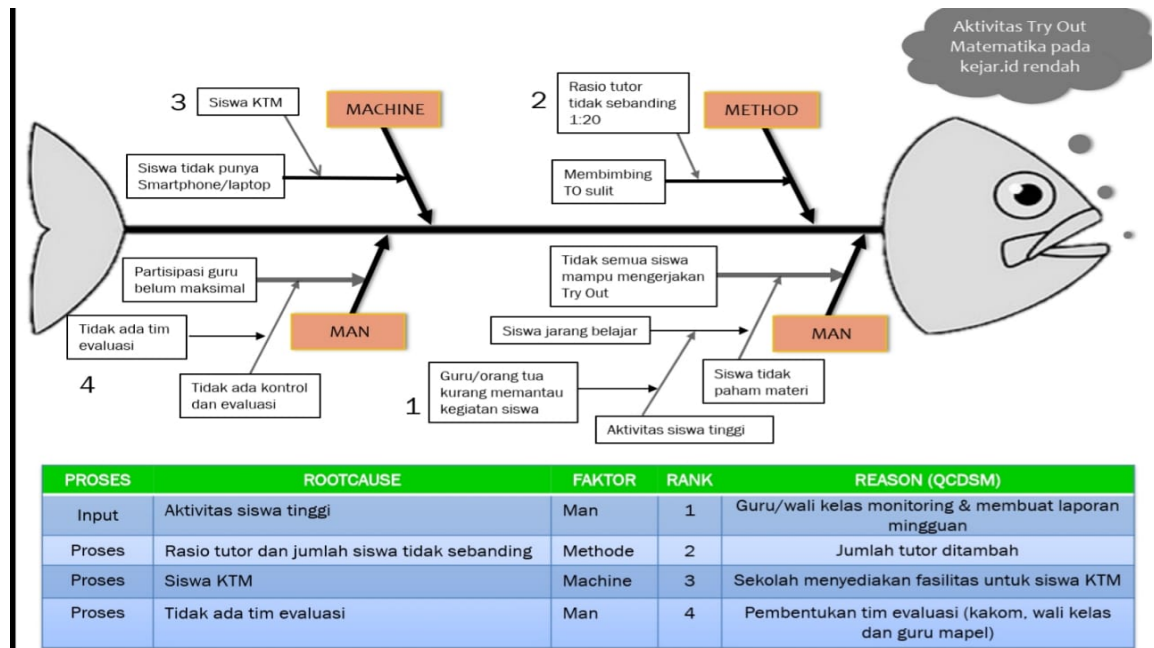
d. Analisis sebab akibat (Fish Bone)

Fishbone Diagram atau Cause and Effect Diagram merupakan salah satu alat (tools) dari QC 7 tools yang dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat agar dapat menemukan akar penyebab dari suatu permasalahan. Fishbone Diagram dipergunakan untuk menunjukkan faktor-faktor penyebab dan akibat kualitas yang disebabkan oleh faktor-faktor penyebab tersebut.

Fishbone Diagram (Diagram Tulang Ikan) ini juga dikenal sebagai Cause and Effect Diagram (Diagram Sebab Akibat), dikatakan Fishbone Diagram karena bentuknya menyerupai kerangka tulang ikan. Ada juga yang menyebutkan Cause and Effect Diagram ini sebagai Ishikawa Diagram karena yang pertama memperkenalkan Cause and Effect Chart ini adalah Prof. Kaoru Ishikawa dari Universitas Tokyo di tahun 1953.

Fishbone Diagram atau Cause and Effect Diagram ini dipergunakan untuk :

- Meng-identifikasikan akar penyebab dari suatu permasalahan.
- Mendapatkan ide-ide yang dapat memberikan solusi untuk pemecahan suatu masalah
- Membantu dalam pencarian dan penyelidikan fakta lebih lanjut



Gambar 7
Fish Bone

Untuk melihat sebab akibat pada permasalahan yang ada, digunakan analisis sebab akibat (fish Bone). Ada pun bentuknya menyerupai kerangka tulang ikan yaitu :

1. Faktor-faktor penyebab utama yang mempengaruhi kualitas di Tulang Besar Ikan. Pada Umumnya faktor-faktor penyebab utama di produksi itu terdiri dari: Machine (Mesin), Method (Metode), Man (Manusia) **dan** Material (Material atau bahan produksi).
2. Penyebab-penyebab sekunder berdasarkan kategori faktor penyebab utama dan tuliskan di tulang-tulang yang berukuran sedang, yaitu :

- a. untuk mesin : *siswa* tidak punya *smartphone* atau *laptop*.
 - b. Man : partisipasi guru belum maksimal.
 - c. Methode : membimbing TO sulit.
 - d. Man : tidak semua siswa mampu mengerjakan TO.
3. Penyebab-penyebab yang lebih details yang mempengaruhi penyebab sekunder kemudian gambarkan tulang-tulang yang berukuran lebih kecil lagi. Yaitu :
- a. Siswa KTM.
 - b. Tidak ada tim evaluasi, tidak ada kontrol.
 - c. Rasio tidak sebanding 1:20
 - d. Siswa jarang belajar, siswa tidak paham materi, aktivitas siswa tinggi, guru/orang tua kurang memantau kegiatan siswa.
- e. Analisis penanggulangan masalah

Berikut ini pemecahan masalah yang dilakukan sebagai berikut :

1) Guru atau orang tua kurang memantau kegiatan siswa

Pemaparan ide dari tim kaizen :

- Zian Muzakian memberikan saran atau ide guru atau wali kelas memonitoring dan membuat laporan mingguan kepada orang tua.
- Tita Nur Aprianti memberikan ide untuk buat Punishment and reward kepada siswa.
- Rika Nurlaela memberikan ide untuk pemantauan aktivitas siswa oleh guru atau orang tua.

Berdasarkan analisis :

- ❖ *Why* : guru atau orang tua kurang memantau kegiatan siswa.
- ❖ *What* : aktifitas guru atau wali kelas *monitoring* dan membuat laporan mingguan.

- ❖ *How* : aktivitas wali kelas membuat grup WA , wali kelas mengunduh perkembangan nilai perminggu.
- ❖ *Where*: lokasi pada tiap kelas.
- ❖ *When* : waktu minggu ke 4 bulan Pebruari.
- ❖ *Who* : tim kurikulum dan kaizen.
- ❖ *How much* : Rp. 1.000.000/ bulan/ 10 kelas.

2) Rasio tutor dan jumlah siswa tidak sebanding

Pemaparan ide dari tim kaizen :

- Agus widodo : siswa yang susah paham harus aktif memanfaatkan tutor
- Zian muzakiah : adanya penambahan jumlah tutor.
- Fabrela Nusvia : tutor fokus membantu siswa yang susah paham.

Berdasarkan analisis :

- ❖ *Why* : rasio tutor dan jumlah siswa tidak sebanding.
- ❖ *What* :aktifitas ditambah jumlah tutor.
- ❖ *How* : aktivitas tim kaizen merekap nilai hasil *TO* dan kurikulum menyeleksi dan menetapkan tutor baru..
- ❖ *Where*: lokasi pada tiap kelas.
- ❖ *When* : waktu minggu ke 3 bulan Pebruari.
- ❖ *Who* : tim kurikulum dan kaizen.
- ❖ *How much* : Rp.800.000 untuk *budget* tutor.

3) Siswa Keluarga Tdak Mampu (KTM)

Pemaparan ide dari tim kaizen :

- Amo Siswanto : pembelian smartphone dengan dana bea siswa alumni dan dipinjamkan.

- Prafti Suharyanti : buat kerja kelompok dan siswa KTM join dengan teman.
- Tita Nur Afrianti : siswa KTM memakai fasilitas lab. Sekolah.

Berdasarkan analisis :

- ❖ *Why* : siswa KTM
- ❖ *What* : aktifitas siswa KTM menggunakan lab. Sekolah.
- ❖ *How* : aktivitas kurikulum mendapat jadwal penggunaan lab. Untuk kejar.id, wali kelas mengunduh perkembangan nilai perminggu..
- ❖ *Where*: lab. Sekolah.
- ❖ *When* : waktu minggu ke 3 bulan Pebruari.
- ❖ *Who* : tim kurikulum dan wali kelas.
- ❖ *How much* : tidak ada.

4) Tidak ada tim evaluasi

Pemaparan ide dari tim kaizen :

- Agus widodo : pemanfaatan grup wa wali kelas sebagai sarana diskusi.
- H. Rusmadi : bentuk tim evaluasi.
- Fabrela Nusvia : guru dan wali kelas bekerjasama memantau aktivitas wali kelas.

Berdasarkan analisis :

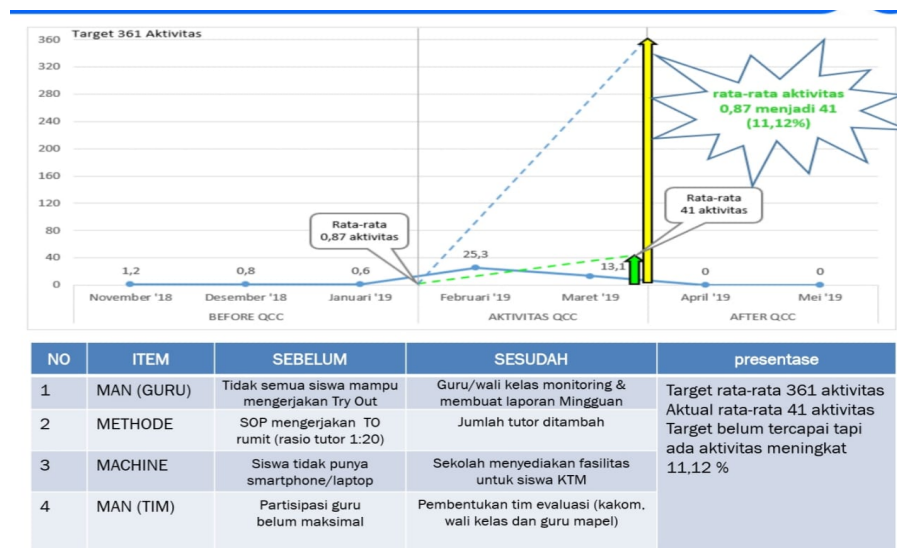
- ❖ *Why* : tidak ada tim evaluasi.
- ❖ *What* :aktifitas bentuk tim evaluasi..
- ❖ *How* : aktivitas kurikulum mengajukan tim evaluasi dan kepala sekolah menetapkan tim evaluasi.
- ❖ *Where*: lokasi ruang kurikulum..
- ❖ *When* : waktu minggu ke 3 bulan Pebruari.

- ❖ Who : tim kurikulum dan kaizen.
- ❖ How much : tidak ada.

Dari penanganan masalah diatas, maka terlihat hasil dari evaluasinya sebagai berikut : adanya kenaikan aktivitas siswa mengerjakan TO dengan aplikasi kejar.id.

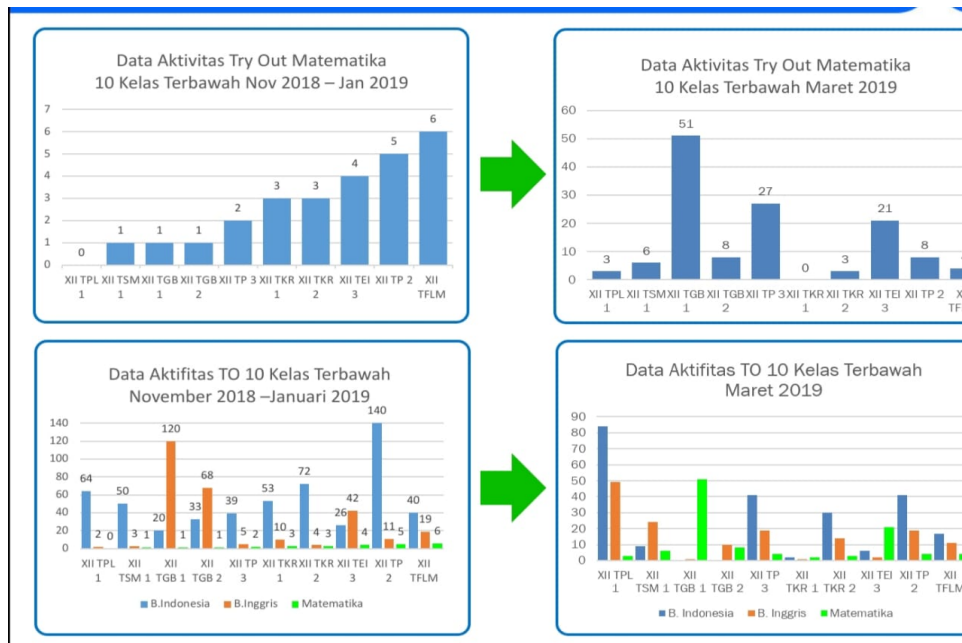
f. Evaluasi hasil

Berikut ini adalah evaluasi hasil, pada gambar 8:



Gambar 8
Evaluasi Hasil

Setelah dilakukan cara untuk memecahkan masalah, maka berikut ini di paparkan evaluasi hasil, siswa dalam mengerjakan TO dengan kejar.id dapat meningkat rata-rata 41 aktivitas, maka adanya rata—rata kenaikan aktivitas dari 087 % menjadi 41 %. Meningkat 11,12 %,



Gambar 7

Evaluasi Hasil Data Aktivitas TO

Pada gambar 9, evaluasi hasil data aktivitas TO adalah :

- Merupakan data aktivitas TO mata pelajaran matematika pada 10 kelas terbawah terlihat adanya perubahan signifikan seperti pada kelas XII TFLM, pada bulan November 2018 – Januari 2019.
- Di bulan Maret 2019, kelas XII TGM 1 melakukan aktivitas TO terbanyak. Pada mata pelajaran Matematika.
- Pada data aktivitas TO di 10 kelas terbawah pada bulan November 2018- Januari 2019. Kelas XII TP 2 memiliki aktivitas terbanyak untuk TO.
- Bulan Maret 2019, kelas XII TGM 1 memiliki aktivitas TO terbanyak.